

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, penulis menemukan temuan penelitian yang kemudian dijadikan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan, yang terdiri dari kesimpulan umum dan kesimpulan khusus. Berikut ini kesimpulan yang dapat diangkat :

1. Kesimpulan Umum

Berdasarkan sejumlah temuan penelitian yang telah dibahas dalam bab sebelumnya, diperoleh kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pengaruh ekstrakurikuler pramuka antara SMP Negeri 14 Bandung dengan SMP Negeri 15 Bandung terhadap pengembangan sikap demokratis siswa. Sumbangan ekstrakurikuler pramuka terhadap pengembangan sikap demokratis siswa di SMP Negeri 14 Bandung sebesar 66,58% sedangkan sumbangan ekstrakurikuler pramuka terhadap pengembangan sikap demokratis siswa di SMP Negeri 15 Bandung sebesar 31,02%. Jadi, kontribusi ekstrakurikuler pramuka terhadap pengembangan sikap demokratis siswa di SMP Negeri 14 Bandung lebih besar dari SMP Negeri 15 Bandung. Faktor-faktor lain yang mempengaruhi terhadap pengembangan sikap demokratis siswa di SMP Negeri 14 Bandung dan SMP Negeri 15 Bandung sebesar 33,42% dan 68,98% diantaranya guru, teman di sekolah, dan lingkungan di sekitarnya.

2. Kesimpulan Khusus

Adapun kesimpulan khusus dalam penelitian ini adalah :

- a. Motivasi siswa mengikuti ekstrakurikuler pramuka di SMP Negeri 14 Bandung dan SMP Negeri 15 Bandung yaitu sebagian besar atas kemauan sendiri. Selain itu, ada juga yang mengikuti pramuka karena ajakan teman, paksaan dari orangtua bahkan dorongan dari pihak sekolah yang mewajibkan mereka untuk mengikuti ekstrakurikuler pramuka. Sebagian kecil siswa pada awalnya mengikuti ekstrakurikuler pramuka dipengaruhi oleh pihak lain, namun pada akhirnya siswa cenderung menyukai ekstrakurikuler pramuka dan lebih tertarik mengikuti ekstrakurikuler pramuka. Keberhasilan proses pelaksanaan kegiatan pramuka sangat ditentukan oleh motivasi siswa mengikuti ekstrakurikuler pramuka.
- b. Bentuk kegiatan pramuka yang mendukung pengembangan sikap demokratis siswa di SMP Negeri 14 Bandung dan SMP Negeri 15 Bandung yaitu: kegiatan pemilihan pratama, perlombaan, perkemahan, mempelajari tata tertib berlalu lintas, dan mempelajari sejarah kepanduan. Hampir semua kegiatan yang dilaksanakan dalam pramuka mengarah pada pengembangan sikap demokratis siswa karena semua kegiatan dalam pramuka berlandaskan pada nilai-nilai yang terkandung dalam dasa darma dan trisatya. Kegiatan yang dilaksanakan dalam pramuka dapat mengembangkan sikap demokratis siswa seperti: tidak memaksa orang lain mengikuti pandangan diri sendiri yang belum tentu benar, selalu menghormati orang lain, lebih mengutamakan kepentingan bersama daripada kepentingan pribadi, menjaga keselamatan diri

dan orang lain, berpendapat dengan baik dan benar supaya tidak melukai orang lain.

- c. Faktor penghambat dan faktor pendukung pengembangan sikap demokratis siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

1) Faktor penghambat

Faktor intern yang menghambat pelaksanaan pramuka yaitu adanya rasa malas dari diri siswa untuk mengikuti latihan dan adanya perbedaan persepsi antar regu yang menghambat jalannya latihan. Sedangkan faktor ektern yang menghambat proses pelaksanaan kegiatan latihan pramuka, seperti: minimnya dana untuk kegiatan, sarana dan prasarana yang tidak lengkap, faktor lingkungan yaitu ajakan teman, dan orangtua yang tidak mengizinkan latihan pramuka.

2) Faktor pendukung

Faktor intern yang mendukung pengembangan sikap demokratis dalam pramuka seperti: peraturan ekstrakurikuler pramuka yang tidak ketat, keanggotaan pramuka yang bersifat terbuka, keakraban antar anggota pramuka yang sangat kuat, dan pelaksanaan kegiatan pramuka yang bersifat kekeluargaan. Sedangkan faktor ekstern seperti dukungan dari pihak sekolah dan dukungan dari orangtua, cukup berpengaruh terhadap kelancaran pelaksanaan kegiatan pramuka.

- d. Solusi untuk mengatasi hambatan dalam mengembangkan sikap demokratis siswa melalui ekstrakurikuler pramuka di SMP Negeri 14 Bandung dan SMP Negeri 15 Bandung yaitu :

- 1) Sekolah mengadakan pertemuan dengan orangtua untuk mengatasi kesulitan masalah dana
- 2) Sekolah melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan dengan membangun ruangan khusus untuk ekskul
- 3) Sekolah dan siswa menjelaskan kepada orangtua bahwa pelaksanaan kegiatan pramuka tidak mengganggu pelajaran mereka
- 4) Siswa memilih salah satu kegiatan dengan memprioritaskan hal yang terpenting apabila kegiatan bentrok dengan kegiatan lain
- 5) Siswa membatasi diri untuk tidak terpengaruh kepada hal-hal yang negatif misalnya ajakan teman untuk bolos latihan

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapat, maka selanjutnya perlu dikemukakan beberapa saran yang dinilai bermanfaat yang ditujukan kepada beberapa pihak.

Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bagi sekolah
 - a. Perhatian terhadap kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMP Negeri 15 Bandung hendaknya lebih ditingkatkan lagi terutama dalam pemenuhan sarana dan prasarana.
 - b. SMP Negeri 15 Bandung hendaknya lebih menjalin komunikasi baik dengan pihak ekstrakurikuler pramuka dan mengajak alumni-alumni untuk turut serta mendidik adik-adiknya sehingga akan meningkatkan partisipasi siswa dalam ekstrakurikuler pramuka.

- c. Untuk SMP Negeri 14 Bandung, walaupun pramukanya dinilai sudah baik tetapi hendaknya tetap melakukan pengawasan demi kelancaran proses pelaksanaan kegiatan latihan pramuka.
2. Bagi orangtua
 - a. Orangtua hendaknya memberikan kepercayaan yang penuh kepada anaknya bahwa ia bisa memanfaatkan waktu dengan sebaiknya tanpa harus mengganggu waktu belajarnya.
 - b. Orangtua hendaknya selalu mendukung anaknya untuk mengikuti kegiatan pramuka selama kegiatan tersebut positif.
 - c. Orangtua hendaknya tetap melakukan pengawasan terhadap kegiatan yang dilakukan oleh anaknya.
 3. Bagi anggota pramuka
 - a. Kegiatan dalam ekstrakurikuler pramuka hendaknya lebih disikapi dengan keikhlasan dan kemauan untuk merubah sikap malas.
 - b. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang dirasakan kurang baik saat ini, hendaknya dijadikan modal untuk perbaikan ekstrakurikuler pramuka kearah yang lebih baik.
 - c. Sebaiknya siswa lebih menjaga diri supaya tidak mudah terpengaruh oleh lingkungan seperti teman-teman yang mengajak untuk bolos latihan.
 4. Bagi Pendidikan Kewarganegaraan
 - a. Pendidikan kewarganegaraan hendaknya lebih mengembangkan pembentukan karakter khususnya karakter demokratis.

- b. Dalam setiap pembelajaran pendidikan kewarganegaraan, hendaknya lebih menekankan sikap demokratis.
 - c. Materi pendidikan kewarganegaraan hendaknya lebih mengandung penanaman karakter yang nantinya dapat diaplikasikan ke dalam kehidupan sehari-hari.
5. Bagi peneliti selanjutnya
- a. Penelitian hendaknya diarahkan pada pengembangan sikap kedisiplinan siswa melalui ekstrakurikuler pramuka.
 - b. Penelitian hendaknya diarahkan pada pengembangan sikap nasionalisme siswa melalui ekstrakurikuler pramuka.
 - c. Penelitian hendaknya diarahkan pada perbandingan pengaruh ekstrakurikuler pramuka, PMR, dan paskibra, terhadap pengembangan sikap demokratis siswa.